

Pengaruh Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Produktivitas Tenaga Kerja Di Disnaker Provinsi Bali

¹⁾Nova Krisna, ²⁾Ni Nyoman Juwita Arsawati

^{1,2)} Universitas Pendidikan Nasional, Bali, Indonesia

Email Corresponding: wkrisna924@gmail.com

Kata Kunci	ABSTRAK
Disnaker ESDM Produktivitas Strategi Pemasaran	<p>Perkembangan Disnaker dan ESDM merupakan tujuan utama yang ingin diwujudkan oleh setiap karyawannya. Penilaian kinerja/ prestasi dapat diukur dengan peningkatan suatu produktivitas yang telah dicapai. Dalam upaya menjaga keberlanjutan produktivitas dalam jangka panjang ini diperlukan beberapa hal yang harus diperhatikan: 1. Meningkatkan hasil yang dicapai dan berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai. 2. Semangat kerja ini merupakan usaha untuk lebih baik dari hari kemarin. 3. Melakukan pengembangan diri, pengembangan diri dapat dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang akan dihadapi kedepannya. Pengukuran produktivitas pada pekerja juga memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai evaluasi. Dengan adanya evaluasi, perusahaan dapat melakukan perbaikan secara efektif seperti perbaikan dan pembaharuan cara kerja, serta memberikan informasi bagi perusahaan terkait perkembangan produktivitas dari waktu ke waktu. Adapun beberapa strategi pemasaran yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas dalam bekerja: Product (Produk), Price (Harga), Promotion (Promosi), Place (Distribusi). Produktivitas sebagai konsep terintegrasi dimana, produktivitas merupakan konsep universal yang mencerminkan adanya hubungan erat antara output dan input dalam suatu proses yang dibutuhkan dalam mencapai suatu keselarasan. Pentingnya menerapkan strategi pemasaran didalam peningkatan produktivitas tenaga kerja di Disnaker ESDM bagian pelatihan dan produktivitas karena kurangnya keharmonisan setiap individu yang ada dalam berbagi tugas pokok dan fungsi pekerjaan kepada rekan kerja.</p>
Keywords	ABSTRACT
Disnaker ESDM Productivity Marketing Strategy	<p>The development of disnaker and ESDM is the main goal that every employee wants to realize. Performance appraisal / achievement can be measured by an increase in productivity that has been achieved. In an effort to maintain the sustainability of productivity in the long term, several things are needed that must be considered: 1. Improve the results achieved and strive to improve the results achieved. 2. This morale is an effort to be better than yesterday. 3. Doing self-development, self-development can be done by looking at challenges and expectations with what will be faced in the future. Measuring productivity in workers also has several benefits, namely as an evaluation. With the evaluation, the company can make improvements effectively such as improvements and updates to the way of working, as well as provide information for the company regarding the development of productivity from time to time. There are several marketing strategies used to increase productivity at work: Product, Price, Promotion, Place. Productivity as an integrated concept where, productivity is a universal concept that reflects the close relationship between outputs and inputs in a process needed in achieving harmony. The importance of implementing marketing strategies in increasing labor productivity in the ESDM Disnaker in the training and productivity section is due to the lack of harmony of each individual who exists in sharing the main tasks and functions of work with colleagues.</p> <p style="text-align: right;">This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

I. PENDAHULUAN

Dinas Tenaga Kerja adalah unsur pelaksana Pemerintah Provinsi yang dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Setelah itu keluar Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 2008, Tanggal 8 Juli 2008, tentang Organisasi dan Perangkat Daerah Provinsi Bali, kemudian Dinas Tenaga Kerja berubah menjadi Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Bali. Selanjutnya dengan berlakunya Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Bali No 4 Tahun 2011, maka Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Bali menjadi Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Provinsi Bali. Tanggal 1 Januari 2017 mulai diberlakukannya Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Bali No. 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, maka Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Bali berganti nama menjadi Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Bali.

Keberhasilan Disnaker ESDM Bali dalam meningkatkan produktivitas akan mampu mendukung terciptanya kemampuan daya saing yang baik kedepannya. Tuntutan untuk berkompetensi di tengah ketatnya persaingan yang ada, akan menjadikan hal penting untuk di perhatikan karena pada dasarnya semua harus dapat meningkatkan produktivitas dengan baik. Ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas diantaranya dari SDM itu sendiri maupun dari segi strategi pemasaran yang digunakannya.

Mc Charty mengatakan bahwa ada beberapa unsur-unsur dari suatu pemasaran yang terpadu yaitu, product, price, place, dan promotion yang selalu berkembang sejalan mengikuti zaman dengan gerak perusahaan dan perubahan suatu lingkungan. Semua perusahaan akan selalu berusaha agar produktifitas kerja dapat ditingkatkan. Dengan demikian diperlukan suatu penerapan strategi yang baik agar dapat meningktan produktifitas.

Produktivitas adalah sikap mental yang selalu berpandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Produktivitas sebagai konsep terintegrasi dimana, produktivitas merupakan konsep universal yang mencerminkan adanya hubungan yang erat antara output dan input dalam suatu proses yang dibutuhkan dalam mencapai suatu keselarasan.

Pentingnya menerapkan strategi pemasaran di dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja di Disnaker ESDM bagian pelatihan dan produktivitas karena kurangnya keharmonisan setiap individu yang ada dalam berbagi tugas pokok dan fungsi pekerjaan kepada rekan kerja lainnya, tidak adanya keterbukaan ini menyebabkan kurangnya terjadi komunikasi antar rekan kerja.

II. MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, Perkembangan Disnaker dan ESDM merupakan tujuan utama yang ingin diwujudkan oleh setiap karyawannya. Segala aktivitas yang dilakukan untuk mencapainya harus didukung oleh kondisi manajemen yang baik sebagai pengelola. Selain dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, manajemen juga dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, dan kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam organisasi.

Keberhasilan Disnaker dan ESDM dalam mencapai tujuan yang diinginkan merupakan prestasi tersendiri bagi manajemen dari disnaker itu sendiri. Penilaian kinerja/ prestasi dapat diukur dengan peningkatan suatu produktivitas yang telah dicapai. Sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan yang dapat mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting dikarenakan sumber daya yang digunakan dapat bekerja secara optimal.

Pemasaran adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan arus penyerahan barang atau jasa dari produsen ke konsumen (Mursid : 2014). Menurut Anaroga (2001) produktivitas adalah menghasilkan lebih banyak, dan berkualitas lebih baik, dengan usaha yang sama. Dengan demikian, maka pengertian produktivitas itu adalah adanya kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya dengan efisiensi dan efektifitas sumber yang digunakan selama produksi berlangsung.

Permasalahan yang timbul adalah kurangnya strategi pemasaran didalam peningkatan produktivitas kerja di Disnaker ESDM Provinsi Bali yang menyebabkan menurunnya aktivitas kerja yang dapat menimbulkan kurang efektifnya kinerja pegawai yang berada di Disnaker tersebut.

III. METODE

Saya memulai merancang tema dan teknik pelaksanaan penelitian ini, dimana harapan dari rancangan penelitian saya ini dapat menjadi refrensi baik bagi bidang pelatihan dan produktivitas di Disnaker ESDM Bali maupun bidang-bidang lain yang berada di Disnaker ESDM Bali. Dalam pelaksanaannya saya mengusung tema "Pengaruh Strategi Pemasaran Dalam meningkatkan Produktivitas Tenaga Kerja Di Disnaker Provinsi Bali". Tema ini telah disepakati karena dengan adanya strategi pemasaran didalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja di Disnaker ESDM Bali dapat menciptakan terjadinya keselarasan antara individu satu dengan individu lainnya yang berada di lingkungan Disnaker, serta secara tidak langsung juga akan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja yang ada didalamnya.

Dalam upaya menjaga keberlanjutan produktivitas dalam jangka panjang ini diperlukan beberapa hal yang harus diperhatikan, beberapa hal perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan harus dengan penekanan aktivitas dalam tiga hal yakni:

1. Meningkatkan hasil yang dicapai dan berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai. Hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut.
2. Semangat kerja ini merupakan usaha untuk lebih baik dari hari kemarin.
3. Melakukan pengembangan diri, pengembangan diri dapat dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang akan dihadapi kedepannya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Produktivitas adalah sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan masukan yang sebenarnya. Menurut Sonny dalam Sinambela (2016) adalah pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan kinerja pegawai. Pendidikan dan latihan tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga meningkatkan ketrampilan bekerja sehingga meningkatkan produktivitas kerja.

Produktivitas dalam pekerjaan mengacu pada kemampuan seseorang dalam menghasilkan lebih banyak tugas atau pekerjaan daripada ukuran normal atau standarnya. Secara teknis, pengertian mengenai produktivitas yaitu suatu perbandingan antara sumber daya yang dibutuhkan (input) dengan hasil yang diperoleh atau dicapai (output).

Ada dua dimensi produktivitas kerja yaitu efektivitas dan efisiensi. Efektivitas kerja mengarah pada pencapaian cara kerja yang maksimal, baik secara ketepatan waktu, kualitas, dan kuantitas. Sementara itu, efisiensi mengarah pada upaya membandingkan antara input dengan realisasi pekerjaan yang dilakukan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja seperti pengetahuan, keterampilan, tingkat penghasilan, sikap dan etika kerja, motivasi, tingkat sosial (iklim kerja), teknologi, jaminan sosial, kesehatan, produksi, dan hubungan individu itu sendiri.

Cara mengukur produktivitas kerja yaitu apabila seseorang mampu menghasilkan suatu barang atau jasa dalam waktu yang tepat atau terbilang singkat. Ada 3 tolok ukur yang digunakan untuk mengukur produktivitas yaitu kuantitas (hasil yang dicapai), kualitas (mutu produk yang dihasilkan oleh karyawan), dan ketepatan waktu.

Pengukuran produktivitas pada pekerja juga memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai evaluasi. Dengan adanya evaluasi, perusahaan dapat melakukan perbaikan secara efektif seperti perbaikan dan pembaharuan cara kerja, serta memberikan informasi bagi perusahaan terkait perkembangan produktivitas dari waktu ke waktu.

Adapun beberapa strategi pemasaran yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas dalam bekerja:

- Product (Produk)

Untuk bisa meningkatkan produktivitas di Disnaker ESDM Provinsi Bali harus menentukan program yang berkualitas dan memiliki kelebihan. Program yang diluncurkan tentu saja harus

memenuhi keperluan, kemauan dan harapan konsumen. Disnaker dan ESDM Provinsi Bali harus bisa memprediksi lama life-cycle program dan memprediksi resiko apa saja yang akan ditemui seiring bergeraknya program dalam setiap fasenya.

- Price (Harga)

Poin selanjutnya dalam strategi pemasaran 4P adalah price (harga). Dalam meningkatkan produktivitas kerja, Penentuan harga yang dimaksud disini juga merupakan aspek penting dalam strategi pemasaran karena bisa mempengaruhi peningkatan produktivitas kerja di Disnaker ESDM Provinsi Bali.

- Promotion (Promosi)

Promosi merupakan kegiatan menginformasikan, mempengaruhi dan mengkomunikasikan produk atau program yang dimiliki oleh Disnaker ESDM Provinsi Bali kepada audiens. Promosi bertujuan untuk menginformasikan ke market atau konsumen mengenai produk atau program yang dimiliki oleh Disnaker ESDM Provinsi Bali.

- Place (Distribusi)

Place dalam hal ini adalah tempat di mana konsumen bisa mendapatkan produk atau program yang dimiliki oleh Disnaker ESDM Provinsi Bali. Tempat yang strategis merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh semua disnaker dikarenakan, lokasi merupakan hal yang paling mendasar bagi peningkatan produktivitas kerja di Disnaker Bali.

V. KESIMPULAN

Produktivitas sebagai konsep terintegrasi dimana, produktivitas merupakan konsep universal yang mencerminkan adanya hubungan yang erat antara output dan input dalam suatu proses yang dibutuhkan dalam mencapai suatu keselarasan. Pentingnya menerapkan strategi pemasaran di dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja di Disnaker ESDM bagian pelatihan dan produktivitas karena kurangnya keharmonisan setiap individu yang ada dalam berbagi tugas pokok dan fungsi pekerjaan kepada rekan kerja lainnya, tidak adanya keterbukaan ini menyebabkan kurangnya terjadi komunikasi antar rekan kerja.

Dalam upaya menjaga keberlanjutan produktivitas dalam jangka panjang ini diperlukan beberapa strategi pemasaran yang harus diperhatikan yakni:

- Product (Produk)

Untuk bisa meningkatkan produktivitas di Disnaker ESDM Provinsi Bali harus menentukan program yang berkualitas dan memiliki kelebihan. Program yang diluncurkan tentu saja harus memenuhi keperluan, kemauan dan harapan konsumen. Disnaker dan ESDM Provinsi Bali harus bisa memprediksi lama life-cycle program dan memprediksi resiko apa saja yang akan ditemui seiring bergeraknya program dalam setiap fasenya.

- Price (Harga)

Poin selanjutnya dalam strategi pemasaran 4P adalah price (harga). Dalam meningkatkan produktivitas kerja, Penentuan harga yang dimaksud disini juga merupakan aspek penting dalam strategi pemasaran karena bisa mempengaruhi peningkatan produktivitas kerja di Disnaker ESDM Provinsi Bali.

- Promotion (Promosi)

Promosi merupakan kegiatan menginformasikan, mempengaruhi dan mengkomunikasikan produk atau program yang dimiliki oleh Disnaker ESDM Provinsi Bali kepada audiens. Promosi bertujuan untuk menginformasikan ke market atau konsumen mengenai produk atau program yang dimiliki oleh Disnaker ESDM Provinsi Bali.

- Place (Distribusi)

Place dalam hal ini adalah tempat di mana konsumen bisa mendapatkan produk atau program yang dimiliki oleh Disnaker ESDM Provinsi Bali. Tempat yang strategis merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh semua disnaker dikarenakan, lokasi merupakan hal yang paling mendasar bagi peningkatan produktivitas kerja di Disnaker Bali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Kepala Dinas Ketenagakerjaan dan ESDM Provinsi Bali yang telah menerima saya dengan baik, tidak lupa juga saya ucapkan kepada Bapak Kepala Bidang Pelatihan dan Produktivitas Dinas Ketenagakerjaan ESDM Provinsi Bali yang telah memberikan semua informasi dan data-data mengenai Disnaker ESDM Bali yang digunakan dalam pembuatan jurnal pengabdian masyarakat ini. Dan juga seluruh rekan-rekan Disnaker yang terus mensupport saya di dalam proses pembuatan jurnal pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Arifin, H. Djahur, and M. S. Hakam, "Pengaruh Pemberdayaan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan CV. Catur Perkasa Manunggal)," *J. Adm. Bisnis S1 Univ. Brawijaya*, vol. 8, no. 2, p. 79932, 2014.
- A. Rembon, L. Mananeke, and E. Gunawan, "Pengaruh Word of Mouth dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian pada PT. Kangzen Kenko Indonesia di Manado," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 5, no. 3, 2018.
- B. S. Pasar, S. Spasial, E. G. Tangkere, A. Julia, and M. Maweikere, "Sistem Pemasaran Optimal Meubel Kayu Kelapa," vol. 5, no. September, pp. 90–99, 2018.
- G. Gumilar, "Pengaruh Pelatihan Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Raya Sugarindo Inti Tasikmalaya," *J. Ilm. Manaj. dan Bisnis*, vol. 19, no. 1, pp. 55–63, 2018, doi: 10.30596/jimb.v19i1.1804.
<https://disnakeresdm.baliprov.go.id>
- I. M. A. Prabawa and I. W. G. Supartha, "Meningkatkan Produktivitas Karyawan Melalui Pemberdayaan, Kerja Sama Tim dan Pelatihan di Perusahaan Jasa," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 7, no. 1, p. 497, 2017, doi: 10.24843/ejmunud.2018.v7.i01.p19.
- I. Setiawati, "Pengaruh Strategi Pemasaran Online Terhadap Peningkatan Laba Umkm," *Strateg. Komun. Pemasar.*, no. 20, pp. 1–5, 2017, [Online]. Available:file:///C:/Users/BAYU/Downloads/Documents/263-760-1-PB.pdf.
- N. M. I. Purnami and I. W. M. Utama, "Pengaruh Pemberdayaan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 8, no. 9, p. 5611, 2019, doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p13.
- S. Wahyuningsih, "Pengaruh Pelatihan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan," *J. War. Ed.*, vol. 60, no. April, pp. 91–96, 2019.
- Sedarmayanti, (2011). *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Cetakan Ketiga. Bandung : Penerbit CV. Mandar Maju
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta